

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH  
KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN PERUBAHAN POLA  
PELAYANAN DI KLINIK SARAF RUMAH SAKIT  
BETHESDA YOGYAKARTA**

**Karya Tulis Ilmiah**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**ANASTASIA DWI MAHARANI**

**41170206**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Dwi Maharani  
NIM : 41170206  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH  
KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN PERUBAHAN POLA  
PELAYANAN DI KLINIK SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Yang menyatakan



(Anastasia Dwi Maharani)

NIM.41170206

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

Dengan judul:

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN  
RAWAT JALAN DAN PERUBAHAN POLA PELAYANAN DI KLINIK  
SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANASTASIA DWI MAHARANI**

**41170206**

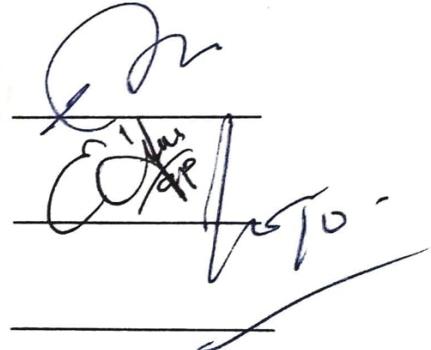
Dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana pada tanggal 28 Juni 2021 yang telah dikoreksi dan disetujui oleh:

**Nama Dosen**

1. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp. S., M. Kes  
(Dosen pembimbing 1)
2. dr. Esdras Ardi Pramudita. M. Sc., Sp. S  
(Dosen pembimbing 2)
3. dr. Kriswanto Widyo, Sp. S  
(Dosen penguji)

**Tanda Tangan**



**Yogyakarta, 28 Juni 2021**

**Disahkan oleh:**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



**dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D**



**dr. Christiane Marlene Soaai, M. Biomed**

**KOMITE ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Nama/NIM : Anastasia Dwi Maharani/41170206  
Instansi : Fakultas Kedokteran UKDW  
Alamat : Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta, 55224  
E-mail : [anastasiadwm008@gmail.com](mailto:anastasiadwm008@gmail.com)  
Judul Artikel : **PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN  
PERUBAHAN POLA PELAYANAN DI KLINIK  
SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya tulisan ilmiah saya yang saya kerjakan untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah asli karya saya sendiri dan bukan tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain. Saya telah membaca, memahami dan menaati peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Apabila di kemudian hari karya tulis saya terbukti hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juni 2021



(Anastasia Dwi Maharani)

41170206

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,  
yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anastasia Dwi Maharani  
NIM : 41170206

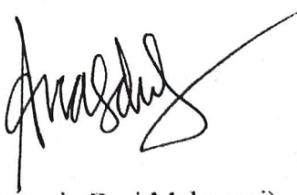
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan  
kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non  
Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya tulis ilmiah saya  
yang berjudul:

### **PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN PERUBAHAN POLA PELAYANAN DI KLINIK SARAF RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih  
media/formatkan, mengelola dalam bentuk *database*, merawat dan  
mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2021



(Anastasia Dwi Maharani)

41170206

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur terhadap Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan cinta kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Perubahan Pola Pelayanan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis sadar dalam penyusunan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Penulis mendapat bimbingan, saran, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak selama penulisan karya tulis ilmiah ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp. S., M. Kes selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan memberikan bimbingan, arahan dan masukan dari awal hingga akhir penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Esdras Ardi Pramudita. M. Sc., Sp. S selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran selama penyusunan karya tulis ilmiah ini dengan penuh kesabaran.
3. dr. Kriswanto Widyo, Sp. S selaku dosen penguji yang bersedia untuk meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan pada karya tulis ilmiah ini.
4. Kedua orang tua penulis, Arianto Eka Basara dan Asie, yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan motivasi dan kasih sayang yang

sebesar-besarnya. Terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan kepada saya.

5. Kakak penulis, Pratama Wicaksana Nugraha, yang telah menjadi pendengar yang baik dan selalu mendukung apa yang penulis lakukan.
6. Teman penulis, Remelia Ferendita dan Olivia Erisa Melani, yang telah memberikan semangat, dukungan dan menghibur selama perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Edenia Asisaratu, Puji Kristi, Ruth Cathelia Surya, Tillandsia Fillifolia yang selama perkuliahan ini selalu membantu, mendoakan, memberikan semangat dan mendengarkan keluh-kesah penulis. Terimakasih atas segalanya.
8. Teman-teman bimbingan skripsi angkatan 2017 yang telah menemani selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Kedokteran UKDW angkatan 2017 yang menemani perkuliahan selama 4 tahun ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan karya tulis ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Juni 2021



(Anastasia Dwi Maharani)

41170206

©UKDW

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>ABSTRAK .....</b>	xii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiii
<b>BAB I .....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Tujuan Penelitian .....	3
1.4    Manfaat Penelitian .....	4
1.5    Keaslian penelitian .....	5
<b>BAB II .....</b>	9
2.1    Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1    Coronavirus Disease 19 (COVID-19).....	9
2.1.2    Gangguan Saraf.....	14
2.1.3    Pelayanan Klinik.....	15
2.1.4    Rawat Jalan .....	15
2.1.5    Upaya Pencegahan di Rumah Sakit .....	18
2.2    Landasan Teori.....	19
2.3    Kerangka Teori.....	21
2.4    Kerangka Konsep .....	22
<b>BAB III.....</b>	23
3. 1    Desain Penelitian .....	23
3. 2    Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3. 3    Populasi dan Sampling.....	23

3.3.1.	Populasi penelitian .....	23
3.3.2.	Sampel Penelitian .....	24
3.3.3.	Kriteria inklusi .....	24
3.3.4.	Metode pengambilan sampel .....	25
<b>3.4</b>	<b>Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....</b>	<b>25</b>
3.4.1.	Klasifikasi Variabel .....	25
3.4.2.	Definisi Operasional .....	25
<b>3.5</b>	<b>Alat Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>3.6</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.7</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.8</b>	<b>Etika Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.9</b>	<b>Jadwal Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV</b>	.....	<b>30</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>30</b>
4.1.1.	<b>Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2018-2020.....</b>	<b>30</b>
4.1.2.	<b>Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Seluruh Klinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2018-2020.....</b>	<b>34</b>
4.1.3.	<b>Pola Pelayanan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2018-2020 .....</b>	<b>39</b>
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
<b>4.3</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB V</b>	.....	<b>54</b>
<b>5.1.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2.</b>	<b>Saran.....</b>	<b>55</b>
5.2.1.	Bagi Rumah Sakit .....	55
5.2.2.	Bagi Penelitian Selanjutnya .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>56</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Ethical Approval</i> Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta .....	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta .....	64
Lampiran 3. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti .....	66

©UKDW

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 2. Definisi Operasional .....	25
Tabel 3. Jadwal penelitian .....	29
Tabel 4. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2018-2020 .....	31
Tabel 5. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Seluruh Klinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2018-2020 .....	34
Tabel 6. Perubahan Pola Pelayanan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta .....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori .....	21
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	22
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian .....	28
Gambar 4. Grafik Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2018-2020 .....	32
Gambar 5. Grafik Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Seluruh Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2018-2020 .....	35
Gambar 4. Grafik Perbandingan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Klinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2018-2020 .....	37

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN  
RAWAT JALAN DAN PERUBAHAN POLA PELAYANAN DI KLINIK SARAF  
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Anastasia Dwi Maharani, Rizaldy Taslim Pinzon, Esdras Ardi Pramudita

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi: Anastasia Dwi Maharani, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 552244, Indonesia,

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2*) dan dilaporkan pertama kali terjadi di Wuhan, Tiongkok. Selain berpengaruh pada kesehatan, ekonomi dan sosial, pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada pelayanan kesehatan. Pandemi COVID-19 berdampak negatif pada pasien neurologis jika tidak mendapatkan perawatan khusus, karena penyebab utama kecacatan di seluruh dunia adalah penyakit saraf **Tujuan:** Mengeksplorasi pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. **Metode:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus (*case study*). Data yang diambil adalah data sekunder berupa registri pasien rawat jalan pada bulan Januari 2018 – November 2020 dan standar operasional pelayanan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. **Hasil:** Penurunan jumlah kunjungan pada Januari-November 2020 dengan 17.263 kunjungan dibandingkan jumlah kunjungan pada Januari-November 2018 dengan 36.731 kunjungan dan Januari-November 2019 dengan yaitu 27.339 kunjungan. Terdapat prosedur protokol kesehatan yang diterapkan pada pelayanan di klinik saraf untuk membatasi kegiatan seperti perubahan alur pendaftaran pasien rawat jalan, pendaftaran *drive thru* untuk pemeriksaan CPR dan lab, skrining pada pasien, penerapan *telemedicine*, dan pencegahan saat melakukan kepaniteraan klinik prodi profesi dokter. **Simpulan:** Presentase jumlah kunjungan pasien saraf antara tahun 2018 dan 2019 yaitu 26%. Pada perbandingan jumlah kunjungan pasien di klinik saraf dan seluruh klinik di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat terlihat pada Januari-November tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan, terutama pada kunjungan rawat jalan di klinik saraf. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta telah melakukan penerapan protokol kesehatan yang sesuai untuk meminimalisir penyebaran COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Rawat jalan, Pola pelayanan, Klinik saraf

# THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON NEUROLOGY OUTPATIENTS VISITS AND CHANGES OF SERVICE MANAGEMENT IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Anastasia Dwi Maharani, Rizaldy Taslim Pinzon, Esdras Ardi Pramudita

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence: Anastasia Dwi Maharani, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 552244, Indonesia,

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

## ABSTRACT

**Introduction:** COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) is a disease caused by the SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2) virus and was first reported to have occurred in Wuhan, China. The COVID-19 pandemic has a negative impact on neurological patients if they do not receive health service

**Objectives:** To explore the impact of the COVID-19 pandemic on the neurology outpatient visits and changes in service management at Bethesda Hospital Yogyakarta. **Methods:** This study was conducted using a case study method. This study was using neurology outpatient registry from January 2018 – November 2020 and the standard of service operation at Bethesda Hospital Yogyakarta. **Results:**

Decreased number of visits in 2020 with 17.263 visits compared to the number of visits in January-November 2018 with 36.731 visits and in January-November 2019 with 27.339 visits. There is a health protocol procedure that is implemented in services to limit activities in neurology clinic such as changing the outpatient registration, drive thru for CPR and lab examinations registrations, screening patients, implementing telemedicine, and preventing clinical for medical professional study programs. **Conclusion:** A decline in outpatient visits in neurology clinic was seen, 26% decline in 2018 compared to 2019. On a comparison of the outpatient visits and all clinic in Bethesda Hospital Yogyakarta, there was a significant decreased in January-November, especially in neurology clinic. Bethesda Hospital Yogyakarta has implemented health protocols to minimize the spread of COVID-19.

Keywords: COVID-19, Outpatient, Service management, Neurology

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2*). Penyakit ini dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 December 2019 di Wuhan, Tiongkok. Pada November 2020 telah terhitung sebanyak 62.195.274 pasien terkonfirmasi COVID-19 di seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali dikabarkan pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus COVID-19 dari Maret sampai November 2020 sebanyak 534.266 pasien terkonfirmasi di Indonesia (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020). Kasus COVID-19 di Yogyakarta pertama kali diberitakan pada tanggal 14 Maret 2020. Kasus COVID-19 dari Maret sampai November 2020 telah terhitung sebanyak 5.963 pasien positif di Yogyakarta (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020).

Gangguan saraf merupakan penyebab 12% dari total kematian secara global. Penyakit serebrovaskular merupakan penyebab 85% kematian akibat gangguan saraf. Penyakit nyeri kepala seperti migrain merupakan penyakit umum yang terjadi di Asia (sekitar 8%). *Tension*

*headache* sering dimulai selama masa remaja dan mencapai tingkat puncak sekitar usia 30-40 tahun. *Cluster headache* paling sering terjadi pada usia 20-30 tahun atau lebih. Selain itu, prevalensi epilepsi tertinggi, terjadi pada lansia di negara industri (World Health Organization, 2020)

Selain berpengaruh pada kesehatan, ekonomi dan sosial, pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada pelayanan kesehatan. Menurut Riskesdas tahun 2013, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi tertinggi yang melakukan rawat jalan yaitu 16,3% (Riskesdas, 2013). Tenaga kesehatan menjadi salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular COVID-19. Pada April 2020, telah tercatat sebanyak 22.043 tenaga kesehatan yang telah terinfeksi COVID-19 di 52 negara. Sekitar 11% kasus COVID-19 di Italia adalah tenaga kesehatan (World Health Organization, 2020). Menurut Chang *et al* (2020) dan Agalar *et al* (2020) yang dibaca dalam Itodo *et al* (2020), tenaga kesehatan dapat tertular COVID-19 melalui pasien, sejawat, atau lingkungan rumah sakit yang terinfeksi atau terkontaminasi dan WHO (2020) mengungkapkan bahwa di fasilitas pelayanan kesehatan, konsentrasi virus dan/atau RNA SARS-CoV-2 lebih tinggi. Pandemi COVID-19 berdampak negatif pada pasien neurologis jika tidak mendapatkan perawatan khusus, karena penyebab utama kecacatan di seluruh dunia adalah penyakit saraf (Matías-Guiu *et al.*, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di Kinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi jumlah kunjungan rawat jalan dan pola pelayanan di Klinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengeksplorasi pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di Kinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Untuk mengeksplorasi pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan di Kinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- b. Untuk mengeksplorasi pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pola pelayanan di Kinik Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan studi tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di klinik saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

### **1.4.2. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di klinik saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

### **1.4.3. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di klinik saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

## 1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	JUDUL	PENELITI	PENELITI	METODE, SUBJEK,	DIBANDING
			PENELITIAN	HASIL	PENELITI
1	<i>An Italian Neurology Outpatient Clinic Facing SARS-CoV-2 Pandemic: Data From 2,167 Patients</i>	Piano C., et al. 2020	<u>Metode:</u> Case study <u>Subjek:</u> Pasien dengan penyakit saraf kronis yang secara rutin konsultasi di klinik rawat jalan Rumah Sakit Universitas Gemelli, Roma.	<u>Hasil:</u> Dari 2.167 orang dianalisis: 63 pasien melaporkan kontak dengan kasus positif COVID-19, 41 melakukan swab, dan 2 pasien simptomatis	Peneliti tidak hanya meneliti jumlah kunjungan rawat jalan pasien saraf tapi peneliti juga mengambil variabel baru yaitu perubahan pola pelayanan di klinik saraf

---

dinyatakan positif

COVID-19 (0,09%)

2	<i>Neurosurgery and Neurology Practices during the Novel COVID-19 Pandemic: A Consensus Statement from India</i>	Prakamya Gupta, Muthukumar, N., et al. 2020	<p><u>Metode:</u> <i>Literature review</i></p> <p><u>Subjek:</u> rekomendasi dari ahli saraf dan ahli bedah saraf dari berbagai tempat di India</p> <p><u>Hasil:</u> Setiap pasien yang datang diperlakukan sebagai kasus infeksi tanpa gejala yang potensial.</p> <p>Pasien harus dikategorikan berdasarkan prioritas sebagai akut, sub-akut, atau kronis. Setelah memberi tahu pasien, operasi elektif non-esensial dan klinik</p>	Peneliti menggunakan metode penelitian dan subjek penelitian yang berbeda
---	--	---	--	---

---

rawat jalan harus

dihindari.

- 
- 3 *Stroke Care Within the COVID-19 Pandemic – Increasing Awareness of Transient and Mild Stroke Symptoms Needed* Uphaus, T., et al., 2020
- Metode: *Retrospective observational study* Peneliti menggunakan metode penelitian dan subjek penelitian yang berbeda
- Subjek: Pasien stroke dan TIA yang datang dari Januari 2019 sampai Februari 2020

Hasil: Jumlah penderita stroke atau TIA per bulan ditemukan mengalami penurunan dari Januari 2019 hingga Februari 2020.

---

Penelitian yang dilakukan oleh Piano C., et al., 2020 menggunakan metode *case study* dengan meneliti pengaruh COVID-19 terhadap pelayanan rawat jalan di klinik saraf pada sampel yang diambil dari survei melalui telepon pasien saraf kronis yang secara rutin konsultasi di klinik rawat jalan Rumah Sakit Universitas Gemelli, Roma. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian tersebut, karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *case study*.

Peneliti meneliti jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di klinik saraf.

Penelitian yang dilakukan oleh Prakamya Gupta, Muthukumar, N., *et al.*, 2020 menggunakan metode *literature review* dengan meneliti pengaruh COVID-19 terhadap perubahan pelayanan praktik saraf dan bedah saraf di klinik saraf pada sampel yang diambil dari tinjauan pustaka dan rekomendasi dari ahli saraf dan ahli bedah saraf dari berbagai pusat di India. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian tersebut, karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *case study*. Peneliti meneliti jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di klinik saraf.

Penelitian yang dilakukan oleh Uphaus, T., *et al.*, 2020 menggunakan metode *retrospective observational study* dengan meneliti pada sampel yang diambil dari pasien stroke dan TIA (Transient Ischemic Attack) pada Januari 2019 sampai Februari 2020. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian tersebut, karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *case study*. Peneliti meneliti jumlah kunjungan rawat jalan dan perubahan pola pelayanan di klinik saraf

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.Kesimpulan**

Pandemi COVID-19 mempengaruhi kunjungan rawat jalan dan pola pelayanan di klinik saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Jumlah kunjungan pasien di klinik saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Januari-November tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan Januari-November tahun 2018 dan 2019. Perbandingan jumlah kunjungan pasien saraf antara tahun 2018 dan 2019 yaitu 26%. Pada perbandingan jumlah kunjungan pasien di klinik saraf dan seluruh klinik di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat terlihat pada Januari-November tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan, terutama pada kunjungan rawat jalan di klinik saraf. Penurunan jumlah kunjungan ini dapat disebabkan karena adanya penerapan isolasi atau karantina oleh pemerintah, ketakutan atau kecemasan dari pasien atau keluarga pasien untuk mencari perawatan medis. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta telah melakukan penerapan protokol kesehatan yang sesuai untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 seperti proses skrining, penerapan *telemedicine*, serta penggunaan alat perlindungan diri dan mencuci tangan sesuai prosedur yang wajib bagi pasien dan pengunjung tidak hanya bagi tenaga kesehatan

## **5.2.Saran**

### **5.2.1. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi rumah sakit untuk mengenali pada bulan apa saja Rumah Sakit mengalami penurunan kunjungan dan mempertimbangkan untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan rawat jalan seperti mengembangkan *telemedicine* dan membuat kebijakan yang sesuai.

### **5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Apabila melakukan penelitian serupa disarankan untuk dapat meneliti usia, jenis kelamin dan jenis penyakit saraf yang menjalani rawat jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambry Genetics (2020) Neurological Disorders Patient Guide: A Guide to Genetic Testing For Hereditary Neurological Disorders. USA: Ambry Genetics
- Al-chalabi, M. *et al.* (2020) ‘The Impact of Corona Virus Disease-2019 on Outpatient Neurology’, *Journal of Neurology and Neuroscience*, 11, pp. 19–21. doi: 10.36648/2171-6625.11.1.327.
- Bertran Recasens, B. and Rubio, M. A. (2020) ‘Neuromuscular Diseases Care in the Era of COVID-19’, *Frontiers in Neurology*, 11(November), pp. 1–7. doi: 10.3389/fneur.2020.588929.
- Burhan, E. *et al.* (2020) *PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Cao, Y. G. *et al.* (2021) ‘Clinical activity changes in the neurology department of Wenzhou during the COVID-19 pandemic: an observational analysis’, *Neurological Sciences. Neurological Sciences*, pp. 1653–1659. doi: 10.1007/s10072-021-05061-0.
- Chen, P. M. and Hemmen, T. M. (2020) ‘Evolving Healthcare Delivery in Neurology During the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic’, *Frontiers in Neurology*, 11(May), pp. 1–5. doi: 10.3389/fneur.2020.00578.
- Di Gennaro, F. *et al.* (2020) ‘Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review’, *International Journal of*

*Environmental Research and Public Health*, 17(8). doi: 10.3390/ijerph17082690.

Domingues, R. B. et al. (2020) ‘Telemedicine in neurology: Current evidence’, *Arquivos de Neuro-Psiquiatria*, 78(12), pp. 818–826. doi: 10.1590/0004-282X20200131

Guo, Y.-R. et al. (2020) ‘The origin, transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak - an update on the status’, *Military Medical Research*. Military Medical Research, pp. 1–10. doi: 10.1186/s40779-020-002240-0.

Gupta, P. et al. (2020) ‘Neurosurgery and Neurology Practices during the Novel COVID-19 Pandemic: A Consensus Statement from India’, *Neurology India*, 68(2), pp. 246–254. doi: 10.4103/0028-3886.283130.

Itodo, G. E. et al. (2020) ‘COVID-19 among Healthcare Workers : Risk of Exposure , Impacts and Biosafety COVID-19 among Healthcare Workers : Risk of Exposure , Impacts and Biosafety Measures – A Review’, *International Journal of Health, Safety and Environment*, 6(4), pp. 534–548.

Kemenkes RI (2020) ‘Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)’, *Kemenkes*, pp. 17–19. Available at: [https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi\\_Terkini\\_050520.pdf](https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf).

Kemenkes RI (2020) ‘Peta Sebaran (COVID-19)’, *Kemenkes*. Retrieved from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2013)

‘RISET KESEHATAN DASAR: RISKESDAS 2013’.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Panduan teknis*

*pelayanan rumah sakit.*

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor  
HK.01.07/MENKES/413/2020. 2020. Jakarta

Liu, T., Liang, W., *et al.*, 2020. Risk factors associated with COVID-19 infection: a retrospective cohort study based on contacts tracing.

*Emerging Microbes and Infections* 1–31.  
doi:10.1080/22221751.2020.1787799

Li, C. *et al.* (2021) ‘The Impact of Coronavirus Disease 2019 Epidemic on Dizziness/Vertigo Outpatients in a Neurological Clinic in China’, *Frontiers in Neurology*, 12(April), pp. 1–6. doi: 10.3389/fneur.2021.663173.

Manusubroto, W. *et al.* (2020) ‘Neurosurgery Services in Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta, Indonesia, During the COVID-19 Pandemic: Experience from a Developing Country’, *World Neurosurgery*. Elsevier Inc, 140, pp. e360–e366. doi: 10.1016/j.wneu.2020.05.124.

Matías-Guiu, J. *et al.* (2020) ‘Management of neurological care during the COVID-19 pandemic’, *Neurología (English Edition)*. Sociedad Española de Neurología, 35(4), pp. 233–237. doi: 10.1016/j.nrleng.2020.04.001.

Nguyen, L. H. *et al.* (2020) ‘Risk of COVID-19 among front-line health-care

workers and the general community: a prospective cohort study', *The Lancet Public Health*. doi: 10.1016/s2468-2667(20)30164-x.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2013.

Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014.

Rumah Sakit. Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009.

Klinik. Jakarta

Piano, C. et al. (2020) 'An Italian Neurology Outpatient Clinic Facing SARS-CoV-2 Pandemic: Data From 2,167 Patients', *Frontiers in Neurology*, 11(May), pp. 1–7. doi: 10.3389/fneur.2020.00564.

Pinzon, R., Paramitha, D. and Wijaya, V. O. (2020) 'Acceleration of telemedicine use for chronic neurological disease patients during covid-19 pandemic in yogyakarta, Indonesia: A case series study', *Kesmas*, 15(2), pp. 28–31. doi: 10.21109/KESMAS.V15I2.3929

Rana, A., Nguyen, T. N. and Siegler, J. E. (2021) 'Stroke and Neurointervention in the COVID-19 pandemic: A narrative review', *Expert Review of Medical Devices*. Taylor & Francis, p. 17434440.2021.1928495. doi: 10.1080/17434440.2021.1928495.

Román, G. C. et al. (2020) 'The neurology of COVID-19 revisited: A proposal from the Environmental Neurology Specialty Group of the World Federation of Neurology to implement international

- neurological registries’, *Journal of the Neurological Sciences*. Elsevier, 414(April), p. 116884. doi: 10.1016/j.jns.2020.116884.
- Setyono, H. *et al.* (2021) ‘The impact of the pandemic on neurosurgical services: A study from a coronavirus disease 2019 referral hospital in Surakarta’, *Surgical Neurology International*, 12(December 2019), pp. 1–5. doi: 10.25259/SNI\_150\_2021.
- Sharma, A. *et al.* (2020) ‘Initial experiences of US neurologists in practice during the COVID-19 pandemic via survey’, *Neurology*, 95(5), pp. 215–220. doi: 10.1212/WNL.0000000000009844.
- Susilo, A. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Tseng, Y. H. and Chen, T. H. (2021) ‘Care for Patients With Neuromuscular Disorders in the COVID-19 Pandemic Era’, *Frontiers in Neurology*, 12(March), pp. 1–7. doi: 10.3389/fneur.2021.607790
- Uphaus, T. *et al.* (2020) ‘Stroke Care Within the COVID-19 Pandemic — Increasing Awareness of Transient and Mild Stroke Symptoms Needed’, 11(October), pp. 1–6. doi: 10.3389/fneur.2020.581394.
- Van Doremalen, N. *et al.* (2020) ‘Aerosol and surface stability of SARS-CoV-2 as compared with SARS-CoV-1’, *New England Journal of Medicine*, 382(16), pp. 1564–1567. doi: 10.1056/NEJMc2004973.
- Wang, W., Zheng, Y. and Jiang, L. (2020) ‘Impact of the COVID-19 epidemic on outpatient visits of common respiratory diseases’, pp. 1–

15. doi: 10.21203/rs.3.rs-34656/v1.

WHO (2020) ‘WHO Director-General ’ s remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February’, *WHO Director General’s Statement*.  
<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>

World Health Organization, 2020. Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations. Scientific brief 1-3

World Health Organization (2020) ‘Situation Report 82’, *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*, 2019(April), p. 2633. doi: 10.1101/jama.2020.2633.

World Health Organization, 2020. Transmisi SARS-CoV-2 : implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. Pernyataan keilmuan 1–10.

World Health Organization (2020) ‘Timeline of WHO’s response to COVID-19’, *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Retrieved from:  
<https://www.who.int/news-room/detail/29-06-2020-covidtimeline>

World Health Organization (2020) ‘Weekly Operational Update on COVID-19 November 6, 2020’, *World Health Organization (WHO)*, (Health Emergencies Programme), pp. 1–13. Available at:  
<https://www.who.int/publications/m/item/weekly-update-on-covid-19--16-october-2020>.

Zhao, J. et al. (2020) ‘Slower recovery of outpatient clinics than inpatient services for stroke and other neurological diseases after COVID-19

Pandemic', CNS Neuroscience and Therapeutics, 26(12), pp. 1322–  
1326. doi: 10.1111/cns.13459.

©UKDW